

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *SALES GROWTH*,
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL*
ESTATE DI BEI PERIODE 2022-2024**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MICHELE ANGELA

NIM : 125220051

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

Persetujuan

Nama : MICHELE ANGELA
NIM : 125220051
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2022-2024

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 17-November-2025

Pembimbing:
YUNIARWATI, S.E., M.M.
NIK/NIP: 10194019



Pengesahan

Nama : MICHELE ANGELA
NIM : 125220051
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2022-2024
Title : The Effect Of Profitability, Sales Growth And Firm Size On Tax Avoidance In Property And Real Estate Companies on the Indonesian Stock Exchange (IDX) For The Period 2022-2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. YUNIARWATI, S.E., M.M.
3. VERA WATI, Dr. S.E., M.Ak, Ak, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
YUNIARWATI, S.E., M.M.
NIK/NIP: 10194019



Jakarta, 08-Januari-2026

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH PROFITABILITAS, *SALES GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIODE 2022-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *sales growth* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan total sampel 102 data dari 34 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2024 dan perangkat lunak *evIEWS* versi 12 untuk mengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan, *sales growth* dan *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability, sales growth, and firm size on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022–2024. The study employed purposive sampling method with a total sample of 102 data from 34 companies. Data analysis was conducted using Microsoft Excel 2024 and EvIEWS software version 12. The findings indicate that profitability has a negative and significant effect on tax avoidance, while sales growth and firm size have a negative and insignificant effect on tax avoidance.

Keywords: Profitability, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *SALES GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BEI PERIODE 2022-2024”** dengan tepat waktu dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, arahan, serta doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Budi Setiawan dan Veni Carollina yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam hidup penulis.
2. Ibu Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga yang telah memberikan cinta, dukungan dan semangat sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Jhovellyn Angela selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, semua saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan wawasan bagi banyak orang.

Jakarta, 17 November 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Michele Angela', with a stylized flourish at the end.

(Michele Angela)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	10
4. Rumusan Masalah.....	10
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori.....	13
1. <i>Agency Theory</i>	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	14
1. <i>Tax Avoidance</i>	14
2. Profitabilitas.....	15
3. <i>Sales Growth</i>	16
4. <i>Firm Size</i>	17
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	18
2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	20
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	20
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
D. Analisis Data.....	35
E. Analisis Pemilihan Model.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	42
B. Deskripsi Obyek Penelitian	42
C. Penentuan Model	45

1. Hasil Uji Chow	45
2. Hasil Uji Hausman.....	45
3. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	46
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
E. Hasil Uji Hipotesis	49
F. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
SURAT PERNYATAAN	83
HASIL TURNITIN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	22
Tabel 3.1. Pemilihan Sampel	33
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan	33
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
Tabel 3.4. Pemilihan Model.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Gambar 4.2. Hasil Uji Chow.....	45
Gambar 4.3. Hasil Uji Hausman	45
Gambar 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	46
Gambar 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Gambar 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Gambar 4.7. Hasil Uji t	49
Gambar 4.8. Hasil Uji F	51
Gambar 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Subjek Penelitian.....	67
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	69
Lampiran 3 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Statistik Deskriptif	73
Lampiran 4 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Chow	74
Lampiran 5 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Hausman	75
Lampiran 6 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Lagrange Multiplier	76
Lampiran 7 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 8 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 9 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji t	79
Lampiran 10 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji F ...	80
Lampiran 11 Hasil <i>Output Software Economic Eviews (EViews)</i> Versi 12 – Uji Koefisien Determinasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada negara, sesuai dengan ketentuan undang-undang dan bersifat memaksa tanpa memperoleh imbalan secara langsung untuk membiayai kebutuhan negara guna mencapai kesejahteraan rakyat secara optimal (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

Dalam pemungutan pajak untuk kepentingan negara Indonesia memiliki dua perspektif atau sudut pandang, yaitu perspektif hukum dan perspektif ekonomi. Berdasarkan perspektif ekonomi, pajak dipandang sebagai peralihan kekayaan dari ruang lingkup *private* (Wajib Pajak) kepada ruang lingkup *public* (negara). Oleh karena itu dengan adanya pajak, maka terjadi perpindahan kepemilikan atas kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh rakyat sebagai Wajib Pajak kepada fiskus yang berperan sebagai pihak yang mengelola keuangan negara untuk keperluan pendanaan negara. Berdasarkan perspektif hukum, undang-undang adalah penyebab terjadinya pemungutan pajak sehingga warga negara Indonesia wajib untuk melakukan penyetoran sejumlah nominal pendapatan tertentu pada negara. Pemerintah Indonesia memiliki otoritas dalam memaksa agar pendapatan atas *tax* tersebut wajib digunakan atas pengelolaan pemerintahan. Apabila negara tidak memiliki undang-undang sebagai dasar hukum, maka pemerintah sebagai pengelola negara tidak berhak untuk melakukan pemungutan pajak kepada rakyatnya. Oleh karena itu, salah satu sumber pendapatan negara, yaitu pajak harus didasarkan pada undang-undang yang menjadi landasan hukum (Adam, Akhadi, Wicaksono & Dharmawan, 2024, h. 3).

Setiap ada upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan biaya atau kerugian yang ditanggung, cenderung akan dimanfaatkan oleh individu maupun badan. Bagi sebagian individu maupun badan kewajiban dalam membayar pajak dianggap sebagai beban karena mengurangi kepemilikan aset yang dimiliki. Dengan adanya pandangan seperti itu, potensi untuk melakukan *tax avoidance* selalu ada disetiap negara. Tindak pidana perpajakan merupakan perbuatan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Pelanggaran ini dapat dilakukan oleh individu maupun badan sebagai Wajib Pajak, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah atau mengurangi beban pajak yang seharusnya ditanggung oleh individu maupun badan. Kejahatan perpajakan umumnya dilakukan tanpa kekerasan, misalnya *tax fraud*, *tax avoidance*, pemalsuan dokumen, penipuan dan tindakan lainnya yang diatur dalam peraturan perpajakan. Termasuk dalam tindak pidana perpajakan apabila memberikan informasi yang tidak benar dalam Surat Pemberitahuan (SPT), baik berupa laporan yang tidak lengkap maupun keterangan palsu yang dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara (Adam dkk., 2024, h. 54).

Di Indonesia, upaya pemerintah dalam rangka mengoptimalkan pendapatan negara melalui pajak seringkali menghadapi berbagai tantangan. Meskipun, sistem perpajakan terus dibenahi, tetap saja ada ketidaksesuaian tujuan antara otoritas pemerintah dengan pihak perusahaan. Bagi negara, *tax* menjadi salah satu penopang utama dalam menyediakan dana untuk berbagai bentuk pengeluaran negara, seperti pembangunan. Akan tetapi, jika dilihat dari perspektif *company*, *tax* dipandang sebagai suatu kewajiban yang dapat mengurangi *net income* perusahaan. Ketidaksamaan orientasi itu yang kemudian mendorong banyak Wajib Pajak yang berusaha untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan, baik dengan cara yang legal maupun yang melanggar hukum. Pengurangan pajak yang dilakukan secara legal dikenal dengan istilah *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Strategi penghindaran pajak

ini menjadi pilihan yang lebih aman dan sah secara hukum, karena dilakukan dengan tetap mematuhi ketentuan hukum perpajakan yang telah berlaku. Caranya adalah melalui pemanfaatan ruang regulasi yang tidak diatur secara tegas dalam peraturan perpajakan (Ariska, Fahru & Kusuma, 2020).

Satu dari banyak tindakan yang bisa diterapkan dalam upaya pengindaran pajak, seperti mempercepat depresiasi sehingga diperoleh nilai penyusutan yang besar. Pada laporan keuangan, salah satu unsur yang dapat mengurangi pendapatan atau laba usaha yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak adalah penyusutan (Tambunan, Anindya & Habibie, 2023). Komite bidang fiskal OECD (*organization of economic corporation development*) menyatakan bahwa ada tiga karakter *tax avoidance*, yaitu faktor artifisial, ketika suatu peraturan terlihat seakan-akan ada padahal tidak dan ini terjadi disebabkan oleh kekosongan faktor pajak. Mekanisme seperti ini dapat digunakan pada *loopholes* undang-undang dalam penerapan peraturan perpajakan yang legal dengan beragam tujuan, walaupun ini bukan hal yang diperuntukkan oleh pembuat undang-undang. Keamanan informasi atau kerahasiaan adalah bentuk dari mekanisme ini, pada umumnya konsultan memperlihatkan upaya untuk melakukan praktik *tax avoidance* dengan syarat Wajib Pajak harus menjaga keamanan informasi atau kerahasiaan (Suandy, 2006 dalam Tambunan dkk., 2023).

Setiap tahun, penerimaan negara Indonesia sebagian besar berasal dari perpajakan. Dana dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan berskala nasional yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Pendapatan dalam APBD sebagian besar ditopang oleh penerimaan dari perpajakan. Karena itulah, penerimaan pajak memegang peran penting dalam keuangan negara dan penerimaan pajak selalu memiliki target pencapaian yang telah ditentukan (Hapsari, Ratnawati & Pamungkas, 2023). Menurut realisasi pendapatan negara tahun 2007-2024 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia,

realisasi *tax revenue* mengalami kenaikan pertumbuhan yang berkelanjutan, kecuali pada tahun 2009 dan 2020 yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, *tax revenue* mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021, yaitu mencapai Rp2.034.552,50 (triliun). Meskipun pada tahun 2022 *tax revenue* mengalami kenaikan yang signifikan, rasio pajak Indonesia masih tergolong salah satu yang terendah di kawasan Asia Tenggara atau ASEAN dan tertinggal dari Thailand dan Malaysia. Rasio pajak Indonesia hanya mencapai 10,4% pada tahun 2022, naik dari tahun 2021 yang mencapai 9,12%, dan 8,33% pada tahun 2020, Rasio ini jauh tertinggal dibandingkan dengan Thailand senilai 14,5%, Singapura senilai 12,9%, dan Malaysia senilai 10,9% (ekonomi.bisnis.com). Selama 12 tahun berturut-turut dari tahun 2009-2020, Indonesia gagal mencapai target pemasukan *tax*, lalu berhasil mencapai sasaran pemasukan *tax* selama 2021-2023 (Kementerian Keuangan RI, 2021).

Banyak perusahaan mencari cara untuk meringankan beban keuangan perusahaan dengan memanfaatkan aturan perpajakan yang masih memiliki kelemahan hukum, selama hal itu tidak melanggar hukum (Galingging, 2024, h. 791). Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan kini menjadi isu global. Menurut laporan *Tax Justice Network* (TJN), perilaku kecurangan pajak, seperti *tax avoidance* senilai 40% oleh perusahaan menyebabkan kenaikan potensi kehilangan pendapatan oleh pemerintah Indonesia (Rahayu, Wulandari & Zainal, 2023). Contohnya, PT Adaro Energy Tbk menunjukkan indikasi *tax avoidance* dengan melakukan *transfer pricing*. PT Adaro Energy Tbk diduga memanfaatkan perbedaan tarif pajak antara Indonesia dengan Singapura, yang mana Singapura memiliki tarif pajak yang lebih rendah. PT Adaro Energy Tbk diduga menetapkan harga jual yang lebih rendah kepada anak perusahaan di Singapura, kemudian menjual kembali dengan harga jual yang lebih tinggi ke negara lain untuk mendapatkan laba yang lebih besar, sehingga laba dapat dialihkan ke Singapura dan mengurangi pajak yang wajib

dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk dianggap tidak menguntungkan negara, sebab *tax* merupakan sumber penghasilan utama yang diperoleh Indonesia, yang nantinya menjadi kendala bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Wahyuningtias dkk., 2025).

Penghindaran pajak dipandang sebagai langkah yang sah menurut ketentuan yang berlaku, karena tidak melanggar undang-undang dan peraturan perpajakan di Indonesia, untuk mengurangi kewajiban perpajakan melalui pemanfaatan celah di dalam undang-undang serta aturan perpajakan (Muslim & Fuadi, 2023). Pada tahun 2016-2020 praktik *tax avoidance* paling besar dilakukan oleh perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *real estate*. Contoh perusahaan yang melakukan praktik *tax avoidance* adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk di tahun 2016 dan PT Metropolitan Land Tbk di tahun 2017-2020 (Awaliah, Damayanti & Usman, 2022).

2. Identifikasi Masalah

Tax avoidance adalah langkah legal yang diambil pelaku usaha ketika berupaya meminimalkan jumlah pajak terutang melalui pemanfaatan celah di dalam aturan perpajakan, tanpa melewati koridor hukum (Galingging, 2024, h. 793). *Tax avoidance* bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti *firm size*, *leverage*, *sales growth*, *capital intensity*, *liquidity*, *debt level*, *firm age*, *inventory intensity*, *transfer pricing*, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Faktor eksternal, seperti *institutional ownership*, komisar independen, komite audit dan kualitas audit.

Menurut Ningsih, Handayani dan Ramadhea (2024), perusahaan besar cenderung lebih *capable* memanfaatkan keringanan pajak karena mempunyai akses terhadap sumber daya yang lebih memadai dan

pengetahuan dalam menentukan perencanaan *tax* yang sesuai dengan *company*. Namun, hal ini juga bisa membuat perusahaan menghindari strategi *tax avoidance* yang rumit. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan *firm size* berpengaruh pada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Menurut Gumelar, Susanto dan Sukayat (2024), *leverage* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar jumlah liabilitas perusahaan jika dibandingkan berdasarkan keseluruhan *asset* yang dikuasai. Kalau *company* memiliki banyak liabilitas, maka perusahaan harus bayar bunga dalam jumlah besar. Kondisi ini cenderung membuat perusahaan ingin mengurangi besaran *tax* yang wajib dipenuhi, sebab tidak semua *company* mampu untuk membayar. Oleh karena itu, ada strategi menghindari pajak dengan cara menurunkan beban pajak. Sedangkan, besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan bisa mempengaruhi berapa banyak pajak yang perusahaan bayar. Kalau untungnya besar, kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak juga lebih besar. Dengan demikian, keuntungan yang besar berarti pajak yang wajib dibayar juga lebih banyak, jadi manajemen mungkin akan berusaha mencari cara supaya pajak yang dibayar jadi lebih minim dengan mengatur sumber daya perusahaan secara strategis. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan profitabilitas berpengaruh pada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Menurut Fadhillah (2023), ketika penjualan perusahaan terus meningkat, maka laba yang diperoleh juga ikut naik. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi beban pajaknya. Praktik *tax avoidance* ini bisa dilakukan secara legal maupun ilegal. Tujuannya adalah agar keuntungan yang perusahaan peroleh tidak terlalu banyak terpotong oleh pajak, atau supaya jumlah pajak yang harus dibayar tidak terlalu besar. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan *sales growth* berpengaruh pada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Menurut Mariani (2020), *capital intensity* menggambarkan seberapa besar investasi perusahaan pada aset tetap, seperti mesin, gedung, atau peralatan. Karena aset tetap mengalami penyusutan setiap tahun,

perusahaan bisa memotong pajak melalui beban depresiasi. Jadi, semakin meningkat *fixed asset* perusahaan dapat mengakibatkan kecil pajak yang harus dibayar. Ini karena depresiasi dari *fixed asset* bisa meminimalisasi *tax expense* perusahaan. Maka dari itu, semakin meningkat intensitas *fixed asset* milik perusahaan mengakibatkan semakin meningkat pula kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Tingginya rasio *liquidity* perusahaan biasanya menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar utang jangka pendek dengan baik, yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan berada pada tingkat yang stabil. *Liquidity* perusahaan tersebut, mengindikasikan bahwa *company* mempunyai *cash flow* yang lancar sehingga *company* lebih percaya diri untuk melunasi utangnya, termasuk membayar pajak sesuai aturan. Sebaliknya, kalau *liquidity* perusahaan rendah, arus kasnya juga cenderung lemah. Ini biasanya terjadi karena utang jangka pendek lebih besar dibanding aset lancarnya. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan mungkin akan menunda atau bahkan menghindari pembayaran pajak demi menjaga kestabilan arus kas perusahaan.

Menurut Safitri, Andika, Ratnawati dan Suhartono (2025), ketika sebuah perusahaan memiliki utang, maka perusahaan harus membayar bunga secara rutin, yang menjadi biaya tetap bagi perusahaan. Semakin besar jumlah utang, semakin tinggi juga bunga yang harus dibayar. Tapi di sisi lain, bunga pinjaman ini bisa mengurangi beban pajak karena dianggap sebagai biaya, sehingga keuntungan yang dikenakan pajak pun jadi lebih kecil. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan *debt level* berpengaruh pada *company* yang menerapkan praktik penghindaran pajak

Menurut Sinambela dan Nur'aini (2021), usia suatu perusahaan bisa mempengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Ketika *company* sudah terdaftar di website resmi yaitu BEI, kemudian menjadi perusahaan terbuka, maka diharuskan menyertakan laporan keuangan secara terbuka sehingga bisa diakses oleh *public*. Informasi ini penting agar bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Seiring bertambahnya usia, perusahaan biasanya semakin berpengalaman dan belajar dari perjalanan bisnisnya, termasuk dari pengaruh perusahaan lain di dalam maupun luar industrinya. Karena itu, perusahaan yang lebih lama beroperasi cenderung lebih pintar dan efisien dalam mengelola berbagai biaya, termasuk pajak. Perusahaan yang lebih lama juga biasanya memiliki tim atau tenaga ahli di bidang perpajakan yang mampu membantu meminimalisasi beban pajak. Dengan begitu, pengelolaan pajak bisa dilakukan dengan optimal.

Menurut Rosandi (2022), *inventory intensity* adalah bagian dari aset lancar yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional jangka panjang. Ketika perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah besar, hal ini bisa berdampak pada berkurangnya keuntungan karena menambah beban biaya. Rasio persediaan terhadap total aset menggambarkan seberapa besar investasi perusahaan dalam bentuk persediaan. Semakin besar investasi ini, maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan untuk menyimpan dan merawat barang-barang tersebut di gudang. Biaya penyimpanan ini pada akhirnya bisa meningkatkan total biaya operasional perusahaan dan menurunkan laba yang diperoleh. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan *inventory intensity* berpengaruh pada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Menurut Ramadhan dan Purnamasari (2025), *transfer pricing* adalah strategi yang sering digunakan perusahaan untuk mengatur nominal transaksi antara perusahaan-perusahaan yang masih satu grup atau terafiliasi. Tujuannya adalah memindahkan keuntungan dari negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara dengan pajak rendah atau bahkan tanpa pajak, sehingga total pajak yang dibayar perusahaan jadi lebih kecil. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan strategi *transfer pricing* untuk memaksimalkan laba dengan cara menghindari pembayaran pajak yang seharusnya.

Menurut Widawati dan Wahidahwati (2019), peningkatan beban bunga utang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menurunkan beban

pajak. Keadaan ini timbul karena entitas yang memiliki tingkat utang lebih tinggi akan menanggung beban bunga yang lebih besar, sehingga laba kena pajak menjadi lebih menurun daripada perusahaan yang tingkat utang *company*-nya lebih kecil. Dengan demikian, penggunaan pendanaan melalui utang dapat mengurangi penghasilan bruto lewat pencatatan *interest expense*, sehingga berujung pada penurunan jumlah *tax* yang harus dibayarkan.

Menurut Wardana dan Asalam (2022), *institutional ownership* dapat memberikan pengaruh karena institusi biasanya memiliki saham yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham individu. Karena memiliki kepentingan, institusi ini cenderung akan menuntut manajemen untuk mengelola perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Perusahaan dapat menggunakan banyak cara, salah satunya yaitu melalui pengurangan kewajiban bayar *tax* oleh perusahaan, sehingga ruang bagi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaraan pajak pun menjadi lebih besar.

Menurut Rospitasari dan Oktaviani (2021), tugas utama komisaris independen adalah mengawasi kinerja *management* ketika akan menghasilkan keputusan atas *company*. Semakin banyak anggota dewan komisaris independen mengakibatkan *monitoring* terhadap manajemen akan semakin ketat. Hal ini bisa membantu mencegah praktik *tax avoidance*, karena *management* cenderung lebih waspada ketika membuat *decision* dan melaksanakan aktivitas *company*. Peran komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai ketentuan dan memberikan masukan kepada manajemen demi menjaga kelangsungan bisnis. Semakin baik pengawasan yang dilakukan, maka kinerja perusahaan pun cenderung akan semakin optimal. Komite audit juga memiliki wewenang untuk mencegah adanya tindakan yang tidak berkaitan langsung dengan pembuatan *financial statement*. Dengan demikian, semakin besar presentase komite audit, semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*. Salah satu

fungsi dari kualitas audit adalah memastikan adanya transparansi melalui sistem pengungkapan informasi yang tepat dan akurat. Audit juga berperan sebagai alat pemantauan yang dapat membantu menurunkan biaya agensi dalam perusahaan. Sebagai lembaga yang melayani kepentingan publik, auditor juga memiliki tanggung jawab untuk menuntut kejelasan informasi, termasuk yang berhubungan dengan kepemilikan saham dan perpajakan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh profitabilitas, *sales growth* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* ?
- b. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* ?
- c. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

- c. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang akuntansi dan memberikan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, *sales growth* dan *firm size* terhadap *tax avoidance*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang memerlukan informasi terkait topik ini.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam merancang kebijakan pajak yang lebih optimal. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, seperti profitabilitas, *sales growth* dan *firm size*, pemerintah dapat memperkuat regulasi untuk mengantisipasi adanya celah dalam peraturan perpajakan yang berpotensi dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

- 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan agar lebih bijak dalam mengelola perpajakan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, seperti profitabilitas, *sales growth* dan *firm size*, perusahaan dapat

mengevaluasi strategi keuangan dan tata kelola agar lebih efisien sehingga tidak melanggar ketentuan perpajakan.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, seperti profitabilitas, *sales growth*, dan *firm size*, investor dapat lebih waspada mengenai praktik *tax avoidance* yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R., Akhadi, I., Wicaksono, S., & Dharmawan, Y. T. (2024). *PAJAK TERAPAN BREKET TERPADU AB*. Jakarta Timur, Indonesia: Makui Pawira Indonesia.
- Anindya, P. (2025). Tax Avoidance Dan Kebijakan Pencegahannya Dalam Hukum Formal Perpajakan. *Widya Yuridika: Jurnal Hukum*, 8(2), 501-516. doi:<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/yuridika/>
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue*, 1(1), 133-142. doi:10.46306/rev.v1i1.13
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1-11. doi:<https://doi.org/10.26487/akrual.v15i1.20491>
- Budiasih, Y., & Putri, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, 2(2), 473-481. doi:<https://doi.org/10.59653/jimat.v2i02.696>
- Cahyadi. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 1(1), 60-73. doi:<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Fadhillah, D. (2023). PENGARUH SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN FARMASI 2017-2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 316-333.
- Galingging, N. (2024). The Effect of Company Size, Profitability, Leverage, And Institutional Ownership On Tax Avoidance With Liquidity As A Moderating Variable In Construction Industry Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(5), 791-802. doi:10.37641/jiakes.v12i5.2642

- Ghozali, H. I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibrillia, A., & Sudirgo, T. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *V*(4), 2054-2062. doi:<https://doi.org/10,24912/jpa.v5i4.26662>
- Gumelar, A., Susanto, H., & Sukayat, H. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance Case study on Banking Companies Listed on the IDX 2023 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *12*(3), 341-350, doi:10,37641/jiakes.v12i2.1435
- Hapsari, D. I., Ratnawati, J., & Pamungkas, I. D. (2023). *BUKU AJAR TAX AVOIDANCE DALAM PAJAK INTERNASIONAL*. Semarang: Eureka Media Aksara.
- Harjanto, G. M., & Tjahjono, J. K. (2025). PENGARUH FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN VARIABEL KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL. *Jurnal Bisnis Terapan*, *9*(1), 63-74. doi:<https://doi.org/10,24123/jbt.v9i1.7407>
- Honorris, P., & Yuniarwati. (2023). FACTORS AFFECTING TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN IDX. *International Journal of Application on Economics and Business*, *1*(4), 1975-1987. doi:<https://doi.org/10,24912/ijaeb.v1i4>
- Ikhsan, M. A., Surya, R. A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Aktivitas Asing, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, *6*(1), 1-27, doi:<https://doi.org/10,35837/subs.v6i1.1607>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis DATA KUANTITATIF uji Instrumen, uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi Linear Berganda*. Klaten: Lakeisha.
- Indonesia Stock Exchange. <http://www.idx.co.id/>
- Isnainia, A. M., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Identifikasi leverage, Sales Growth, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *10*(03), 1-9. doi:<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2024, Januari 03). Retrieved from Penerimaan Pajak 2023 Lampau Target, Menkeu: Hattnick,

Tiga Kali Berturut-turut: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-2023-Lampaui-Target>

- Kusuma, T. B., & Firmanti, F. (2023). Do Capital Intensity and Profitability Affect Tax Avoidance in Manufacturing Company in Indonesia? *Journal of Accounting, Business and Management*, 30(1), 78-85. doi:<https://doi.org/10.31966/jabminternational.v30i1.784>
- Kusumo, I. J., & Yuyetta, E. N. (2018). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(1), 1-10, doi:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Luthfi'ya, G. A., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Management Scienties*, 7(3), 184-192. doi:10.37034/jems.v7i3.110
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mariani, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 253-262. doi:<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.347>
- Muadzimin, M. A., & Murdiansyah, I. (2025). Analysis of the Influence of Profitability, Company Size, Leverage, and Sales Growth on Tax Avoidance. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 10(01), 1-12. doi:<https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.66>
- Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 824-840, doi:<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1031>
- Musyafiq, N., Mansur, F., & Safelia, N. (2025). THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, SALES GROWTH AND FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study on Properti and Real Estate Sector Listed on Indonesia Stock Exchange in 2022-2023). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 10(1), 1-14. doi:<https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T., & Tobing, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis*

- Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (1 ed.). Medan, Indonesia: MADENATERA.
- Nasrum, A. (2018). *UJI NORMALITAS DATA untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press.
- Ningsih, R. S., Handayani, D., & Jr, S. R. (2024). Analisis Determinan Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 227-238. doi:<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Novriyantia, I., & Dalam, W. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24-35. doi:<https://doi.org/10,30871/jaat.v5i1.1862>
- Oktafiani, F., Hasibuan, R. P., Safira, R. D., Rinaldi, M., & Ginting, J. V. (2023). EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON TAX AVOIDANCE IN PLANTATION SECTOR COMPANIES. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3583-3588.
- Oktaviani, & Viriany. (2024). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VI(2), 940-950, doi:<https://doi.org/10,24912/jpa.v6i2.29872>
- Pasaribu, S. B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(1), 1-6. doi:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202-208. doi:<https://doi.org/10,22437/jkam.v5i2.15257>
- Purnamasari, M., & Yuniarwati. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VI(1), 209-217.

- Purwati, H. S., Durya, N. P., Isthika, W., & Hadi, D. F. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(2), 1379-1402.
- Putri, V. R., Falatifah, M., & Karlinah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1340-1356. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2679>
- Rahayu, Wulandari, N., & Zainal, G. J. (2023). Ada Apa dengan Tax Avoidance di Indonesia? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 747-769. doi:<https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2019). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 26(1), 1-11. doi:<http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak>
- Ramadhan, F. A., & Purnamasari, D. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Coal Production Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1557-1568. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2716>
- Rosandi, A. D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 19-35. doi:<http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.961>
- Rospitasari, N. R., & Oktaviani, R. M. (2021). ANALISA PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 3087-3099.
- Safitri, R. A., Andika, A. D., Ratnawati, J., & Suhartono, E. (2025). THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND DEBT RATE ON TAX AVOIDANCE (CASE STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2023). *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 11(1), 31-45. doi:<https://financial.ac.id/index.php/financial>

- Sari, S. T., Supriatiningsih, Karlinah, L., Riyadi, T., & Syauqi, A. (2024). The Effect Of Profitability, Financial Distress, Firm Size On Tax Avoidance With Moderation By Institutional Ownership. *Journal of Research in Business and Management*, 12(5), 260-271. doi:www.questjournals.org
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25-34. doi:https://doi.org/10,31842/jurnalinobis.v5i1.209
- Stefanny, & Yuniarwati. (2020). PENGARUH EXECUTIVE CHARACTERISTICS, FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1248-1257. doi:https://doi.org/10,24912/jpa.v2i3.9552
- Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D. Bandung, Indonesia: ALFABETA.
- Suhartono, A., & Ekadjaja, A. (2024). THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 425-434. doi:https://doi.org/10,24912/ijaeb.v2i3.425-434
- Sumanta, S. I., & Wijaya, P. H. (2025). FAKTOR YANG MEMILIKI PENGARUH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, VII(3), 1189-1198. doi:https://doi.org/10,24912/jpa.v7i3.34405
- Sunarsih, Yahya, F., & Haryono, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127-148. doi:http://dx.doi.org/10,18326/infsl3.v13i1.127-148
- Suryani. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 19-36. doi:https://doi.org/10,36080/jak.v10i1.1428
- Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). *PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*. Medan: Universitas Medan Area Press.
- Tonce, D. D. (2023, April 10). *Rasio Pajak RI Salah Satu yang Terendah di ASEAN, Apa Dampaknya?* Retrieved from ekonomi bisnis:

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20230410/259/1645450/rasio-pajak-ri-salah-satu-yang-terendah-di-asean-apa-dampaknya>

Undang-undang (UU) No. 28 Tahun 2007. (2007, Juli 17). Retrieved from DATABASE PERATURAN: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>

Wahyuni, M. (2020). *STATISTIK DESKRIPTIF untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Wahyuningtias, T., Athariq, S. P., Nurkhasanah, K. I., Wahdini, S. A., Janah, R. S., & Fasya, Y. A. (2025). Analisis penghindaran pajak (tax avoidance) perusahaan multinasional (studi kasus PT Adaro Energy tbk). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*, 7(1), 40-47. doi:<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/>

Wansu, E. E., & Dura, J. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 749-759. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1871>

Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 56-66. doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>

Wardana, S., & Anggraeni, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Papan Utama Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1-12. doi:<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932. doi:<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Widawati, & Wahidahwati. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1-26.

Widiyantoro, C. S., & Sitorus, R. R. (2019). PENGARUH TRANSFER PRICING DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Media*

- Winarta, P., Siburian, M. E., Simorangkir, E. N., & Sitepu, W. R. (2024). Effect of sales growth, capital intensity and debt to equity ratio on tax avoidance as moderated by firm size. *International Journal of Academe and Industry Research*, 5(4), 1-22. doi:<https://doi.org/10.53378/ijair.353108>
- Yanti, N. K., & Wahyuni, M. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 123-133. doi:<https://doi.org/10.23887/vjra.v14i1.100214>